

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719

a/n : Bethany Nginden



Edisi 47

16 Desember 2019

Terang Datang, Lenyaplah Kegelapan

Ayat Hafalan Minggu Lalu: Roma 12:1

Karena itu saudara-saudara demi kemurahan Allah aku menasehatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

ILUSTRASI



Berdasarkan survei di tahun 2017, di tanah Papua masih ada sekitar 14 ibu kota kabupaten yang masih berada di dalam kegelapan atau tidak memiliki cahaya lampu karena masih belum memiliki pasokan listrik dari PLN. Ketika malam tiba, orang-orang Papua masih banyak yang hidup di tempat kegelapan yang sangat ekstrim, mereka tidak tahu kalau ada ancaman dari binatang buas yang akan datang di sekitar tempat tinggal mereka atau ancaman kejahatan dari orang-orang yang memanfaatkan kegelapan ini untuk kepentingannya sendiri. Akhirnya pemerintah daerah Papua dan pemerintah pusat bekerja sama dengan PLN untuk segera memberikan aliran listrik agar ada penerangan di 14 ibu kota kabupaten di Papua yang masih berada di dalam kegelapan, sehingga di malam hari masyarakat tidak perlu takut lagi dan bisa melakukan aktivitas yang lainnya. Keggelapan membuat kita tidak bisa melihat, jika tidak bisa melihat maka kita tidak akan bisa melakukan banyak aktivitas. Sehingga hal ini memberikan pengertian bahwa terang ini menggambarkan tentang adanya suatu kehidupan, sementara gelap menggambarkan tentang kekosongan, tidak adanya aktivitas, bahkan gelap menggambarkan juga tentang kematian.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

20 Desember 2019	Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)
27 Desember 2019	LIBUR
03 Januari 2020	LIBUR
10 Januari 2020	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

16 Desember 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
23 Desember 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
30 Desember 2019	LIBUR
06 Januari 2020	LIBUR

**Mengundang Seluruh Pengurus dan Jemaat FA, untuk menghadiri:
Kebaktian NATAL PGPI**

**@Senin 13 Januari 2020 @Pukul 18.30 Wib @GSKI Jemaat Bethany Manyar
Bersama: Pdt. Erastus Sabdono & Persembahan Pujian oleh: Maria Shandi
(Ibadah FA Senin 13 Januari 2020 Dialihkan di Natal PGPI)**

Ayat Hafalan: Yesaya 9:1

Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

Kehidupan orang-orang di Papua memang masih ada yang berada di dalam kegelapan ekstrim, tetapi akan lebih ekstrim lagi kalau seseorang hidup di dalam kegelapan rohani yang berasal dari dosa. Dunia tempat kita hidup saat ini merupakan tempat yang gelap dan jahat, terbukti dengan adanya berbagai kejahatan yang terjadi di mana-mana; seperti pencurian, perampokan, pemerkosaan, bahkan pembunuhan dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, dalam memasuki tahun yang baru nanti, kita harus berani berperang melawan kegelapan (kejahatan). Sedangkan cara memerangi kegelapan tersebut kita harus menjadi terang. Lalu, bagaimana caranya agar kita bisa menjadi terang bagi dunia yang berada dalam kegelapan ini?

1. Percaya kepada Yesus Kristus (Yohanes 12:46)

Percaya kepada Yesus berarti mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, hal ini berhubungan dengan iman kita kepada Yesus Kristus. Bagaimana kita bisa menjadi terang bagi sesama kita, jika kita belum percaya kepada Sang Terang yang sesungguhnya itu, yaitu Yesus. Percaya kepada Yesus bukan hal yang sepele, tetapi senantiasa harus dimunculkan di dalam benak kita. Karena percaya kepada Yesus tidak bisa hanya dengan mengaku Yesus di mulut saja, mengerti tentang Yesus di pikiran saja, dan juga bukan untuk mendapatkan hal-hal yang sementara. Tetapi iman percaya kepada Yesus artinya mau menyangkal diri dan memikul salib (Lukas 9:23). Contohnya: mengampuni orang yang bersalah kepada kita dan tetap setia menjadi pelaku firman Tuhan, sekalipun banyak godaan untuk mengambil jalan pintas, misalnya: pergi ke dukun, korupsi, suap dan sebagainya, sekalipun ada banyak masalah yang kita hadapi. Dalam hal ini kita harus berperang melawan ego dan meningkatkan kemampuan untuk pengendalian diri.

2. Bertumbuh di dalam Kristus (2 Petrus 3:18)

Agar kita bisa menjadi terang bagi sesama kita, terlebih dahulu kita harus bertumbuh di dalam Kristus, maksudnya adalah mengenai pertumbuhan rohani. Sebab pertumbuhan rohani ini menyangkut tentang pengenalan kita akan Kristus. Terkadang setiap orang lebih mementingkan kebutuhan jasmaninya dan melupakan hal-hal yang

bersifat rohani. Ketika kita sudah memasuki di tahun yang baru nanti, kita rindu untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus. Salah satu caranya adalah kita harus terus meningkatkan kuantitas pembacaan kita akan firman Tuhan, dan semakin giat dalam beribadah kepada Tuhan, seperti di ibadah hari Minggu, di doa malam, dan di kebaktian FA kita masing-masing. Dan yang paling penting adalah kita memiliki jam doa pribadi dan membangun mezbah doa di dalam keluarga, hal ini bertujuan agar kita semakin dekat dan mengenal lebih lagi terhadap pribadi Tuhan dan maka hal tersebut akan membuat kita semakin menjauhi dosa.

3. Bersaksi (Kisah Para Rasul 1:8)

Setelah kita percaya kepada Yesus dan bertumbuh di dalam kebenaran firman-Nya, maka tugas kita berikutnya adalah bersaksi, yaitu memberikan kesaksian bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat. Dan kita tidak perlu takut untuk menjadi saksi, karena Tuhan telah memberikan Roh Kudus untuk menuntun kita menjadi saksi yang benar. Menjadi saksi Kristus alangkah baiknya dimulai dari menjadi terang bagi keluarga kita terlebih dahulu (Yohanes 1:4-5), baru kita menjadi garam bagi sesama kita, atau menjadi saksi kepada semua orang diluar keluarga kita atau diluar dari kekristenan. Tetapi bersaksi tentang Kristus juga bisa melalui kepribadian kita seperti perkataan dan tingkah laku kita ketika berada di tengah-tengah dunia yang penuh dengan dosa.

Mari kita menjadi terang bagi sesama kita dengan cara menguatkan pemahaman kita akan kebenaran firman Tuhan, terus bertumbuh, dan bersaksi bagi kemuliaan nama Tuhan,

=====

IBADAH FA – LIBUR

SENIN 23 & 30 DESEMBER 2019 (MAKALAH FA TIDAK ADA)

=====

Gembala Sidang GSKI Jemaat BETHANY Surabaya Beserta Keluarga

&

Departemen Family Altar

Mengucapkan Selamat Hari Natal Tahun 2019 & Tahun Baru 2020

=====